

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

a. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara bersama-sama variabel luas lahan, biaya lain-lain, dan unsur budaya berpengaruh positif signifikan terhadap produksi padi gogo di Desa Kutawaru, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap. Secara parsial variabel luas lahan, biaya lain-lain, dan unsur budaya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap produksi padi gogo, sedangkan variabel pupuk urea, pupuk NPK, serta pupuk organik, benih, tenaga kerja, dan pengalaman berusaha tidak memiliki pengaruh terhadap produksi padi gogo.
2. Usahatani padi gogo di Desa Kutawaru, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap dapat dikatakan sudah efisien secara teknis. Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi teknis petani padi gogo di Desa Kutawaru, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap yaitu variabel luas lahan, biaya lain-lain, dan unsur budaya.

b. Implikasi

1. Untuk meningkatkan produksi usahatani padi gogo, petani sebaiknya menggunakan input-input produksi yang berpengaruh positif guna memaksimalkan jumlah produksi padi gogo yang nantinya diperoleh.

Berdasarkan analisis maximum likelihood estimation (MLE), variabel luas lahan, serta biaya lain-lain berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi usahatani padi gogo, maka yang perlu dilakukan petani padi gogo adalah meningkatkan luas lahan yang dapat dilakukan dengan bantuan pemerintah melalui kebijakan ekstensifikasi lahan, serta memaksimalkan penggunaan biaya lain-lain seperti biaya sewa traktor, dan biaya herbisida roundup.

2. Petani perlu memperhatikan jumlah penggunaan input pupuk urea, pupuk NPK, dan pupuk organik, penggunaan benih, serta tenaga kerja karena penggunaan pupuk dan benih masih tergolong sedikit dan tidak sesuai dengan dosis anjuran. Selain itu, penambahan input setiap unit pada faktor produksi secara terus menerus akan menambah hasil yang signifikan.

c. Keterbatasan Penelitian

1. Pada saat dilakukan penelitian, Indonesia sedang berada dikondisi pandemi covid-19. Pandemi covid-19 ini menimbulkan dampak di berbagai aspek. Bagi petani padi gogo sendiri, pandemi covid-19 cukup memberi dampak pada produksi padi gogo. Hal tersebut terjadi karena pandemi covid-19 ini menghambat kegiatan pertanian yang biasanya dilakukan sehari-hari menjadi terbatas. Selain itu saat pandemi covid-19 sedang marak-maraknya, pendistribusian pupuk dari pemerintah juga sempat terhambat, sehingga proses produksi

kurang maksimal. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan kurang menggambarkan pada saat kondisi yang normal.

2. Penelitian ini hanya meneliti tingkat efisiensi teknis petani padi gogo di Desa Kutawaru, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap. Sehingga belum meneliti tentang tingkat efisiensi alokatif dan ekonomis.

